

**KAJIAN SEMIOTIKA TEATER PADA PERTUNJUKAN
NURBAYA OLEH INDONESIA KAYA**

SKRIPSI



oleh

Agnestasya Leony Sundy

NIM 1911038014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

**KAJIAN SEMIOTIKA TEATER PADA PERTUNJUKAN
NURBAYA OLEH INDONESIA KAYA**

Skripsi
untuk memenuhi salah satu syarat
mencapai derajat Sarjana Strata Satu
Program Studi Teater
Jurusan Teater



oleh
Agnestasya Leony Sundy
NIM 1911038014

**PROGRAM STUDI S1 TEATER
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2023/2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KAJIAN SEMIOTIKA TEATER PADA PERTUNJUKAN NURBAYA OLEH INDONESIA KAYA diajukan oleh Agnestasya Leony Sundy, NIM 1911038014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91251), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 3 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Nanang Arisona, M.Sn.


NIP 19671212 200003 1 001/NIDN 00 1212 6712

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji


Dr. Nur Sahid, M.Hum.

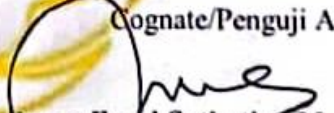
NIP 19620208 198903 1 001/NIDN 00 0802 6208

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji


Nanang Arisona, M.Sn.

NIP 19671212 200003 1 001/NIDN 00 1212 6712

Cognate/Penguji Ahli



Surya Farid Sathotlo, M. A.

NIP 19720225 200604 1 001/NIDN 00 2502 7202

Yogyakarta, 29 - 01 - 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnestasya Leony Sundy
NIM : 1911038014
Alamat : Lingkungan Bolenglang, Ciamis, Jawa Barat.
Program Studi : S-1 Teater
No. Hp : 085156228968
Email : Leonyanes12@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Desember 2023

Agnestasya Leony Sundy
NIM 1911038014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME karena berkat rahmat dan Karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini berjudul “Pengkajian Semiotika Teater Pada Pertunjukan Nurbaya Oleh Indonesia Kaya”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras, kegigihan, kesabaran, dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu kelancaran penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Dr. Irwandi S.Sn, M. Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ketua Jurusan Teater, Nanang Arisona, M.Sn. yang juga merupakan pembimbing 2 yang selalu support dan memberi arahan sampai saat ini.
4. Sekretaris Jurusan Teater, Rano Sumarno, M.Sn. yang selalu memberi arahan dari awal masuk kuliah sampai saat ini.
5. Dosen penguji ahli, Surya Farid Sathotho, M.A. yang selalu memberi masukan dan saran.
6. Dosen pembimbing 1 Dr. Nur Sahid, M.Hum yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendukung penulis selama proses penulisan skripsi.
7. Dosen wali Bapak Philipus Nugroho Hari Wibowo, M.Sn. yang selalu memberi arahan, dukungan serta semangat sejak awal menjadi mahasiswa hingga kini.
8. Alm Papa Agus tercinta dan Mama Neli yang senantiasa memberi support dan doa untuk mewujudkan anaknya di wisuda.
9. Aih, para sepupu dan adik serta keluarga besar Karnadjadja yang selalu mendoakan saya
10. Albert Ardyatma Support system yang selalu menemani suka duka
11. PT. Carmel Sekuritas yang sudah bersedia memberi dukungan untuk menyelesaikan pendidikan.
12. Para Alumni yang sudah memberi masukan dan bimbingan khususnya untuk mba Evita, mba Meli, dan mba Puti Ilalang
13. Saqinah Marella, David Y, Chornellia, Erli, Fito yang sudah menemani dari awal masuk hingga saat ini.
14. Rekan-rekan seangkatan di Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
15. Seluruh pihak yang telah membantu terselesaikan karya penulisan ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Yogyakarta, 06 Januari 2023

Agnestasya Leony Sundy



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS STRUKTUR DAN TEKSTUR PERTUNJUKAN SITI NURBAYA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Analisis Struktur Pertunjukan Nurbaya	Error! Bookmark not defined.
1. Tema.....	Error! Bookmark not defined.
2. Plot	Error! Bookmark not defined.
3. Penokohan	Error! Bookmark not defined.
4. Relasi antar Unsur dalam Pertunjukan Nurbaya	Error! Bookmark not defined.
B. Tekstur Pertunjukan Nurbaya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
MAKNA PADA PERTUNJUKAN NURBAYA	Error! Bookmark not defined.
1. Adegan Pertama	Error! Bookmark not defined.
3. Adegan Ketiga	Error! Bookmark not defined.
4. Adegan Keempat.....	Error! Bookmark not defined.
5. Adegan Kelima	Error! Bookmark not defined.

6.	Adegan Keenam.....	Error! Bookmark not defined.
7.	Adegan Ketujuh	Error! Bookmark not defined.
8.	Adegan Kedelapan.....	Error! Bookmark not defined.
9.	Adegan Kesembilan.....	Error! Bookmark not defined.
10.	Adegan Kesepuluh.....	Error! Bookmark not defined.
11.	Adegan Kesebelas.....	Error! Bookmark not defined.
12.	Adegan Kedua Belas.....	Error! Bookmark not defined.
13.	Adegan Ketiga Belas	Error! Bookmark not defined.
14.	Adegan Keempat Belas.....	Error! Bookmark not defined.
15.	Adegan Kelima Belas	Error! Bookmark not defined.
16.	Adegan Keenam Belas.....	Error! Bookmark not defined.
17.	Adegan Ketujuh Belas	Error! Bookmark not defined.
18.	Adegan Kedelapan Belas	Error! Bookmark not defined.
19.	Adegan Kesembilan Belas	Error! Bookmark not defined.
20.	Adegan Kedua Puluh	Error! Bookmark not defined.
21.	Adegan Kedua Puluh Satu.....	Error! Bookmark not defined.
22.	Adegan Kedua Puluh Dua.....	Error! Bookmark not defined.
23.	Adegan Kedua Puluh Tiga.....	Error! Bookmark not defined.
24.	Adegan Kedua Puluh Empat.....	Error! Bookmark not defined.
25.	Adegan Kedua Puluh Lima.....	Error! Bookmark not defined.
26.	Adegan Kedua Puluh Enam.....	Error! Bookmark not defined.
27.	Adegan Kedua Puluh Tujuh.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan		Error! Bookmark not defined.
B. Saran		Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN		123

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Acara Malam Bainai**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 2 Percakapan Nurbaya dan Alimah**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 3 Acara Baralek Gadang**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 4 Perkenalan Nurbaya dan Meringih....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 5 Percakapan Samsul dan Temannya...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 6 Percakapan Samsul dan Nurbaya**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 7 Nurbaya dan Samsul Bayangan**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 8 Nurbaya dan Ayahnya.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 9 Kantor Tuan Meringgih.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 10 Rencana Meringgih**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 11 Lakeswara Pegawai Taman Edan....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 12 Percakapan Anton dan Meringgih ...**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 13 Kamar Nurbaya di Jakarta dan Samsul di Belanda..... **Error!
Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 14 Samsul di Kamarnya**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 15 Di Teras Rumah Nurbaya.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 16 Percakapan dengan Etek.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 17 Perdebatan Etek dan Nurbaya**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 18 Nurbaya Mempertimbangkan Pembicaraan Etek **Error! Bookmark
not defined.**
- Gambar 2. 19 Malam Bainai Siti Nurbaya Siti Nurbaya **Error! Bookmark not
defined.**
- Gambar 2. 20 Percakapan Nurbaya dan Alimah....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 21 Upacara pernikahan Nurbaya dan Meringgih**Error! Bookmark
not defined.**
- Gambar 2. 22 Keluarga Meringgih**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 23 Meringgih dan Ajudannya.....**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 24 Meringgih dan Nurbaya**Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 2. 25 Percakapan Isabela dan Nurbaya.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 26 Meringgih dan Masalah Baru**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 27 Nurbaya menguping Meringgih dan Anton . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 28 Samsul menyelesaikan pendidikannya di Belanda..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 29 Perjalanan Pulang Samsul**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 30 Pertemuan Samsul dan temannya....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 31 Rumah Nurbaya.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 32 Meringgih marah pada Samsul.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 33 Nurbaya dan Para Ajudan**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 34 Nurbaya Ingin mengungkapkan**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 35 Samsul Datang.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 36 Rencana pengungkapan Meringgih.**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 37 Meringgih dan Isabella.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 38 Pengungkapan Kejahatan Meringgih **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 39 Kemenangan Pertama Nurbaya**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 40 Cinta Samsul dan Nurbaya Bersemi Kembali**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 41 Ajudan dan Meringgih**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 42 Kemarahan Meringgih.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 43 Pembunuhan Nurbaya**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 44 Meratapi Kesedihan Nurbaya**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 45 Nurbaya Dalam Tulisannya.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 46 Ruang Persidangan**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 47 Kemarahan Meringgih.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2. 48 Kemarahan Meringgih.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 1 Acara Malam Bainai**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 2 Acara Malam Bainai**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 3 Imajinasi Samsul dan Nurbaya.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 4 Ruang Kerja Ayah Nurbaya**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3. 5 Ruang Kerja Tuan Meringgih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 6 Klub Malam Taman Edan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 7 Jakarta dan Belanda.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 8 Acara Malam Bainai Nurbaya.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 9 Pernikahan Nurbaya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 10 Meringgih dan Kedua Istrinya.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 11 Meringgih dan Anton	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 12 Keberhasilan Samsul	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 13 Samsul pulang ke Jakarta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 14 Samsul bertemu dengan Nurbaya....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 15 Nurbaya dimarahi Meringgih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 16 Nurbaya Mencari Keadilan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 17 Nurbaya Mengungkapkan Kebenaran.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Gambar 3. 18 Perayaan Kecil Nurbaya.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 19 Buka Lembaran Baru	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 20 Berita Tersebar Luas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 21 Pembunuhan Nurbaya	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 22 Suasana Berkabung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 23 Nurbaya dalam Tulisannya.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 24 Dalam Persidangan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 25 Penyesalan Meringgih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 26 Ending Adegan	Error! Bookmark not defined.

INTISARI

Serial musikal pertunjukan Nurbaya merupakan salah satu karya drama yang disuguhkan secara Virtual. Serial musikal Nurbaya digarap langsung oleh sutradara ternama yakni Garin Nugroho yang bekerjasama dengan tim Indonesia Kaya dan para penulis-penulis baru. Pertunjukan Nurbaya ini terdapat beberapa modifikasi unik yang menampilkan tanda untuk menunjukkan makna tertentu. Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk menganalisis pertunjukan dengan tanda yang terdapat dalam pertunjukan teatrical tersebut menggunakan metode penelitian semiotika untuk mengkaji pertunjukan Nurbaya. Dilandasi oleh teori semiotika Ferdinand de Saussure dan bantuan dari pendekatan segmentasi tiga belas sistem tanda Tadeusz Kowzan dan teori Roland Barthes yakni konotasi. Hasil analisis semiotika menunjukkan bahwa Tim Indonesia Kaya menghasilkan sebuah karya anak bangsa Indonesia yang kreatif. Sekaligus memamerkan tradisi, adat dan budaya Minang lewat *Channel YouTube* Indonesia Kaya. Pertunjukan ini berisi pengenalan tradisi seperti pernikahan Minang, bahasa Minang dan bahasa Indonesia, pengenalan suara alat musik ensambel khas asal Indonesia dibantu dengan alat musik harmonis lainnya. Tidak lupa properti serta kostum yang menjadi ciri khas paling unik melekat pada budaya Minang, terakhir jalan cerita yang modern membuat pertunjukan ini semakin spektakuler dan menarik sehingga dapat memperkenalkan budaya secara meluas yang bisa dilihat oleh siapapun dan dapat ditonton dimanapun.

Kata kunci: *Nurbaya Indonesia Kaya*, serial musikal, semiotika teater, pertunjukan virtual.

SEMIOTICS STUDY OF THEATER ON THE PERFORMANCE OF NURBAYA BY INDONESIA KAYA

By Agnestasya Leony Sundy

ABSTRACT

The Nurbaya musical performance series is one of the drama works presented virtually. The Nurbaya musical series was worked on directly by the famous director, Garin Nugroho, who collaborated with the Indonesia Kaya team and new writers. This Nurbaya show has several unique modifications that display signs to show certain meanings. Therefore, the researcher aims to analyze the performance with the signs contained in the theatrical performance using semiotic research methods to examine the Nurbaya performance. Based on Ferdinand de Saussure's semiotic theory and the help of Tadeusz Kowzan's thirteen sign system segmentation approach and Roland Barthes' theory of connotation. The results of the semiotic analysis show that the Indonesia Kaya Team produces a creative work of the Indonesian people. As well as showcasing Minang traditions, customs and culture through the Indonesia Kaya YouTube Channel. This show contains introductions to traditions such as Minang weddings, Minang and Indonesian languages, introduction to the sound of typical ensemble musical instruments from Indonesia assisted by other harmonic musical instruments. Not forgetting the properties and costumes that are the most unique characteristics inherent in Minang culture, finally the modern storyline makes this show more spectacular and interesting so that it can introduce culture widely that can be seen by anyone and can be watched anywhere.

Keywords: Nurbaya Indonesia Kaya, musical series, theater semiotics, virtual performance.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertunjukan serial *Siti Nurbaya* merupakan gagasan untuk membawakan drama musikal dari cerita lama Indonesia ke dalam dunia maya. Awal mula pertunjukan ini karena adanya wabah kasus Covid-19, yang mana semua pertunjukan *offline* ditiadakan. Pertunjukan *Siti Nurbaya* merupakan salah satu pertunjukan *virtual* yang diadaptasi dari novel karya Marah Rusli. Menurut (Ensiklopedia, 2016) Novel *Siti Nurbaya* diterbitkan pertama pada tahun 1922 oleh penerbit Balai Pustaka, novel ini juga memasuki cetakan ke-44.

Cerita *Siti Nurbaya* sangat terkenal oleh kaum terpelajar, maka tak heran bila ada pertunjukan yang mengangkat kisah ini. Tokoh *Siti Nurbaya* merupakan kisah dalam novel yang melekat erat dalam benak masyarakat Indonesia. Ia menjadi sosok seorang perempuan kuat dan memiliki simbol seperti kasih terpaksa atau kisah cinta yang tak sampai. Cerita ini mengisahkan kehidupan seorang perempuan bernama *Siti Nurbaya* yang memiliki kekasih dengan seorang pemuda dari Minang bernama *Samsul Bahri*.

Tokoh lain yang masuk dalam lakon mereka adalah *Datuk Meringgih*. Cerita berakhir dengan meninggalnya *Siti Nurbaya* karena dibunuh suaminya yakni *Datuk Meringgih*. Cinta *Samsul* dan *Nurbaya* berakhir tragis, sampai terbalasnya dendam *Samsul Bahri* terhadap *Datuk Meringgih*. Meskipun banyak yang mengangkat kisah ini sebagai pertunjukan, namun *Nurbaya* kali ini dikemas dengan penyesuaian artistik yang menarik di zaman modern.

Pada proses produksi ini tim Indonesia Kaya bekerjasama dengan Garin Nugroho bertindak sebagai produser. Venytha Yoshiantini selaku sutradara musikal dan teater dari kelompok Teater Musikal Nusantara (TEMAN). Naya Anindita selaku sutradara film dan dibantu oleh tim lainnya. Adapun artis ternama yang memerankan Siti Nurbaya yakni Arawinda, sementara Samsul Bahri yang merupakan kekasih Siti Nurbaya diperankan oleh Bukie Mansyur dan tokoh Antagonis Tuan Meringgih diperankan oleh Bima Zero Pooroe.

Indonesia kaya merupakan portal informasi Budaya Indonesia yang didukung oleh Bakti Budaya Djarum Foundation. Portal ini bertujuan memperkenalkan dan memberikan kekayaan kebudayaan yang dimiliki Indonesia. Indonesia Kaya sukses mengangkat enam cerita rakyat Indonesia dengan program #MusikalDiRumahAja pada tahun 2020 silam. Seperti pertunjukan *Malin Kundang*, *Timun Mas*, *Rara J*, *Sangkuriang*, *Bawang merah Bawang Putih* dan *Lutung kasarung*. Pada 8 Desember 2020.

Indonesia Kaya menarik banyak perhatian masyarakat Indonesia dengan menghadirkan program kreatif baru yang dituju pada seniman muda Indonesia. Pertunjukan *Siti Nurbaya* juga termasuk proyek kolaborasi Indonesia kaya Bersama para seniman dengan menggabungkan teknik panggung dan teknik film sekaligus sampai terbentuk serial Pertunjukan Virtual. Pertunjukan *Nurbaya* ditayangkan menjadi enam episode pada *Channel You Tube* Indonesia Kaya sejak 1 juli 2021.

(Angel G, 2021)

Pada penelitian ini, karya tim Indonesia Kaya berjudul “Siti Nurbaya” sengaja dipilih untuk dijadikan sampel penelitian, sebab pengemasan cerita *Nurbaya*

ditampilkan dengan nuansa baru. Banyak tanda dan makna yang terkandung dalam pertunjukan ini, seperti filosofi yang terkandung dalam kata, nada, *mimic* pada aktor, *gesture*, *make-up*, gaya rambut, kostum khas yang unik, properti, *setting* tempat yang modern, lighting, musik, dan efek suara atau bunyi menunjukkan petanda maupun penanda. Hal itu membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik tersebut. Pertunjukan *Nurbaya* menjadi bahan penelitian untuk mengkaji secara mendalam mengenai sistem tanda *semiotika* yang terjadi dalam sebuah pertunjukan *Siti Nurbaya*.

Cerita tersebut kemudian diadaptasi oleh Indonesia Kaya bersama Garin Nugroho dengan melakukan beberapa modifikasi melalui teater yang ditampilkan. (Indonesia Kaya, 2021). Pertama adalah modifikasi konsep pemanggungan yang banyak menggunakan set properti, dengan menggunakan unsur khas Minang. Modifikasi lain dilakukan dengan melakukan perubahan pada unsur cerita, dari yang semula *Nurbaya* merupakan kisah yang pilu namun kali ini cerita dibalut dengan beberapa romantisme dan komedi. Kedua, meskipun pertunjukan ini disiarkan lewat YouTube namun pertunjukan *Siti Nurbaya* memiliki penonton sebanyak 4.6M dan 284K yang menyukai. Bisa kita lihat dalam *channel You Tube* Indonesia Kaya secara langsung.

Pertunjukan Serial *Nurbaya* tentunya berbeda dari pertunjukan offline lainnya. Pertunjukan *offline* biasanya memiliki kapasitas penonton dan memerlukan tiket untuk bisa menikmati pertunjukan yang spektakuler seperti pertunjukan *Nurbaya* ini. Selain itu pertunjukan *Nurbaya* dapat dijangkau oleh semua kalangan tanpa biaya, hanya bermodalkan kuota saja serta bisa ditonton dimana saja. Adapun

keunikan dari teknis pengambilan gambar yang mana gambar, gerak dan suara dibuat secara detail dan memiliki kualitas video yang *High Devinition Resolution*.

Selain itu pertunjukan *Nurbaya* lebih mengeksplorasi gerak tubuh, suara dan akting dari para aktor. Hal ini menunjukkan eksplorasi lebih ditonjolkan pada drama musikal yang sudah dirancang dengan baik adanya karena pertunjukan ini berupa drama musikal. Drama musikal merupakan pertunjukan berbentuk drama yang mengandung unsur musik, lagu, dan tari. Menurut Joe Deer (Susantono, 2020:3) drama musikal melibatkan penguatan interpretasi dan ekspresi teks, penguatan tingkah laku, dan penguatan komunikasi visual seperti panggung, kostum, *make-up*, *lighting*, dan properti.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya peneliti melihat adanya tanda-tanda yang harus diungkap lebih jauh dalam pertunjukan serial *Siti Nurbaya* yang dikembangkan oleh Indonesia Kaya ini. Tanda-tanda yang dimaksudkan dimulai dari identitas ikon dalam pertunjukan yaitu kostum dan properti yang digunakan oleh para aktor dan gerak tubuh serta akting dari para aktor yang lebih menonjolkan pada kekuatan komunikasi dan pencapaian artistik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, timbul rasa keinginan peneliti untuk menggali lebih jauh tentang keunikan tanda-tanda dalam pertunjukan *Siti Nurbaya* melalui kajian semiotika teater. Oleh karenanya peneliti mengajukan penelitian ini sebagai langkah untuk mengidentifikasi dan mengungkap lebih dalam tanda-tanda yang ada dalam pertunjukan *Siti Nurbaya* oleh Indonesia Kaya. Serta sebagai upaya untuk melihat bagaimana makna diciptakan di dalam suatu konteks pertunjukan.

Penelitian ini kemudian dirangkai dan disusun dalam judul “Kajian Semiotika Teater Pada Pertunjukan Nurbaya Oleh Indonesia Kaya”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam sebuah penelitian dapat diambil dari latar belakang yaitu:

1. Bagaimana struktur dan tekstur pertunjukan *Siti Nurbaya* oleh Indonesia Kaya?
2. Bagaimana memaknai tanda-tanda yang terdapat dalam pertunjukan pada pertunjukan *Siti Nurbaya* oleh Indonesia Kaya?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menganalisis struktur dan tekstur pertunjukan *Siti Nurbaya* oleh Indonesia Kaya
2. Menganalisis tanda-tanda yang terdapat dalam pertunjukan *Siti Nurbaya* oleh Indonesia Kaya

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Pertunjukan *Siti Nurbaya* merupakan wadah untuk para seniman muda guna melahirkan karya yang dikemas secara baru. Cerita ini rilis pada tahun 2021, lewat *channel youtube* Indonesia Kaya. Cerita ini dibalut dengan cerita yang unik dan modern. Hingga saat ini belum ada penelitian yang memakai objek Pertunjukan *Siti Nurbaya* oleh Indonesia Kaya ini.

Meski belum pernah ada yang meneliti pertunjukan serial *Nurbaya* ini, namun pada Artikel yang ditulis oleh (David Muharmansyah:2018) “Balai Pustaka-TVRI garap sinetron *Siti Nurbaya*”. Secara sigkat David membahas Novel *Nurbaya* yang

sebelumnya pernah diadaptasi dalam bentuk sinetron pada tahun 1991. Disutradarai oleh Dedi Setiadi dan dibintangi Novia Kolopaking sebagai Nurbaya, Gusti Randa sebagai Samsul, dan HIM Damsyik sebagai Meringgih.

Berdasarkan Kutipan artikel di atas, bahwa kajian ini berbeda dari data-data sebelumnya dimana belum pernah ada yang mengkaji pertunjukan *Nurbaya* ini. Khususnya pada pengkajian pertunjukan guna mengetahui makna dan tanda yang ada pada pertunjukan *Siti Nurbaya*. Selain itu, unsur-unsur yang terdapat pada pertunjukan *Nurbaya* akan dikaji menggunakan teori semiotika teater. Dengan demikian, topik yang diajukan dapat diteruskan karena memiliki perbedaan dengan sejumlah kajian terhadap pertunjukan *Nurbaya* yang sebelumnya.

2. Landasan Teori

a. Struktur dan Tekstur

Secara etimologis, kata struktur berasal dari bahasa Latin *structura*, yang berarti bentuk atau bangunan. Struktur merupakan mekanisme antar hubungan unsur yang satu dengan unsur yang lainnya. Menurut George R. Kernodle (dalam Hidayatulloh & Saksono, 2017:2-3) struktur meliputi alur, karakter, tema, dan tekstur berupa dialog, mood dan spectacle. Selain itu, dalam pembentukan struktur terdapat tiga nilai dramatik yang dikemukakan oleh Aristoteles dalam kaitannya dengan pembentuk struktur, yaitu tema, alur dan penokohan.

Sedangkan tekstur menurut Kernodle (Munazif, 2020:179) dalam pementasan drama diciptakan oleh suara, imajinasi bahasa, mood (suasana) panggung yang kuat, properti/materi pentas, materi cerita, warna, gerakan, setting, dan kostum. Dalam teater tekstur dibangun berdasarkan audio, penggambaran dan bahasa yang

halus namun penuh dengan kekuatan dari warna irama serta setting dan kostum. Sederhananya sesuatu yang dialami langsung oleh pengamat. Pengalaman tersebut hadir melalui indra, sesuatu yang didengar (dialog), sesuatu yang dilihat (spectacle), dan sesuatu yang dirasa lewat pengalaman visual dan suasana (mood).

b. Semiotika Teater

Semiotika teater merupakan semiotika teater secara etimologis, kata semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda (Sudjiman dalam sudjiman & Zoest, 1992: vii). Tanda itu sendiri sebenarnya membentang di sekitar kehidupan kita seperti pada gerak isyarat lampu lalu lintas, sesaji dalam upacara ritual, upacara pernikahan dan lain-lain. Dalam hal ini, struktur yang membangun sebuah karya teater, sastra, film, tari, musik dan lain-lain itu dapat disebut sebagai tanda (Sahid, 2019:1)

Semiotika terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda merepresentasikan benda, ide, keadaan, situasi, perasaan, kondisi diluar tanda-tanda itu sendiri. Semiotik menjadi salah satu kajian yang bahkan menjadi tradisi dalam teori komunikasi. Semiotika bertujuan untuk mengetahui makna-makna yang terkandung dalam sebuah tanda atau menafsirkan makna tersebut sehingga diketahui bagaimana komunikator mengkonstruksi pesan. Sementara itu ahli semiotika teater Keir Elam (dalam Sahid, 2019: 2) mendefinisikan semiotika sebagai ilmu yang dipersembahkan khusus ke studi produksi makna dalam masyarakat. Dengan demikian semiotika bertautan dengan proses ‘signifikansi’ (penandaan) dan dengan proses ‘komunikasi’, yakni sebuah alat atau media tempat makna-makna ditetapkan dan dipertukarkan.

Ferdinand De Saussure sebagai bapak semiotika modern (1857-1913) ia membagi relasi antara penanda (signifier) dan petanda (signified) berdasarkan konvensi yang disebut dengan signifikasi. Penanda dilihat sebagai wujud fisik seperti konsep di dalam karya sastra. Sedangkan, petanda dilihat sebagai makna yang ada di balik wujud fisik berupa nilai-nilai. Adapun hubungan signifikansi berdasarkan atas kesepakatan sosial dalam pemaknaan tanda. Hubungan semiotik dengan linguistik harus disadari hakikat adanya ikatan antara dua bidang tersebut yang oleh Saussure difokuskan pada hakikat kata sebagai sebuah tanda, (Ambarini n.d. & Nazia Maharani, 2010:35).

Semiotika Roland Barthes (1915-1980) mengembangkan dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Referensi terhadap penanda yang ditandai sering disebut sebagai signifikasi tataran pertama (first order of signification) yaitu referensi Denotasi, sedangkan Konotasi disebut sebagai sistem penanda tataran kedua (second order signifying sistem) (Sulaiman, 2005:41).

Sistem tanda Kowzan cukup fleksibel artinya ketiga belas sistem tanda yang dikemukakannya dapat mengakomodasi sebagian besar tandatanda dalam teater yakni kata, nada, *mime*, *gesture*, gerak, make-up, hair-style, kostum, prop, *setting*, *lighting*, musik, *sound effects*, sebagai sistem tanda yang terlibat dalam teater. Kowzan menegaskan ulang bahwa segala sesuatu yang tampil dalam presentasi teater adalah tanda (Sahid 2019:53).

Maka dari itu teori semiotika diatas dipilih karena mampu mengungkap makna sosial dalam pertunjukan Nurbaya oleh Indonesia. Oleh karena itu pengkaji akan mengungkap tanda-tanda dalam pertunjukan Nurbaya menggunakan konsep

semiotika Saussure tentang penanda dan petanda, dengan bantuan segmentasi sistem tanda Kowzan dan Semiotika Roland Barthes yakni Konotasi.

E. Metode Penelitian

Dalam mengkaji makna pementasan Nurbaya, tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perti Alasuutari (dalam Sahid, 2013:22) mengatakan bahwa interpretasi penelitian kualitatif dapat diibaratkan menebak sebuah ‘teka-teki’ atau sebuah ‘misteri’. Maka dari itu penelitian ini pertama harus mengumpulkan ‘tekateki’ seperti data berupa foto, teks, dokumentasi, dan gambar pertunjukan *Nurbaya* beserta pendukungnya. Adapun tahapan Pada penelitian dari penelitian ini seperti berikut.

1. Teknik Pengumpulan Data

Karena materi penelitian ini merupakan sebuah rekaman YouTube maka hal yang harus dilakukan yakni penelitian ini melalui observasi, dan teknik pengambilan data dokumentasi yang bersumber dari internet dan dokumentasi kepustakaan peneliti cari melalui sumber buku cetak dan jurnal online, studi Pustaka dan video pertunjukan yang diteliti.

(Sugiyono dalam Sari, 2019) mengungkapkan dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi juga merupakan pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip yang berhubungan dengan masalah penelitian. Tujuan dokumentasi pada penelitian ini adalah untuk melengkapi data dari hasil wawancara kepada informan sehingga peneliti mendapatkan informasi lebih mendalam terkait pertunjukan

2. Metode Analisis data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis pertunjukan Siti Nurbaya oleh Indonesia Kaya menggunakan kajian semiotik teater. Maka analisis yang digunakan peneliti menggunakan analisis dengan metode semiotik. Metode semiotik sendiri merupakan analisis yang berupaya menemukan makna tanda termasuk hal-hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda, dalam hal ini adalah semiotik teater. (Pradopo 1999:77) mengungkapkan metode semiotik dalam pengungkapan sastranya sendiri merupakan pencarian tanda-tanda penting.

Dengan demikian analisis data dengan metode semiotika dalam penelitian ini mencakup empat langkah yaitu pertama peneliti menganalisis jenis-jenis tanda penting yang berhubungan dengan konteks tanda-tanda tersebut. Kedua analisis yang dimaksud yaitu mencatat tanda-tanda bermakna yang ada pada video pertunjukan *Siti Nurbaya*. Ketiga analisis-*analisis* tersebut berpedoman pada sistem tanda yang terdiri dari kata, nada, *mime*, *gesture*, gerak, *make-up*, *hairstyle*, kostum, properti, *setting*, *lighting*, musik dan *sound effect*. Keempat hasil analisis-*analisis* tersebut digabungkan dengan analisis dokumentasi sehingga dapat mencapai tujuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

F. Sistematika Penulisan

Kajian tentang pementasan *Nurbaya* oleh Indonesia Kaya akan ditulis secara sistematis sebagai berikut:

1. Bab I berisikan pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Penelitian, Rumusan Penelitian, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka yang terdiri dari Penelitian Terdahulu dan Landasan. Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II, membahas tentang struktur dan tekstur *Nurbaya* oleh Indonesia Kaya.
3. Bab III, membahas makna yang terdapat dalam pertunjukan *Nurbaya* dengan menggunakan teori semiotika Saussure Penanda dan petanda dan tiga belas sistem tanda Tadeusz Kowzan.
4. Bab IV yaitu mencakup tentang rangkuman dan kesimpulan pembahasan yang telah dipaparkan di bab-bab sebelumnya, Saran, Daftar Pustaka, dan Lampiranlampiran.
5. Kepustakaan terdiri dari lampiran buku maupun jurnal yang digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan proses penelitian.

